

SKRIPSI

**FAKTOR – FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP
POTENSI PENERIMAAN PPN PADA GENERASI Z
(Studi Kasus pada Mahasiswa Politeknik Negeri Bali)**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : KD. ANDRI GITA SANTOSA
NIM : 2115654044**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI PERPAJAKAN
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025**

**FAKTOR – FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP POTENSI
PENERIMAAN PPN PADA GENERASI Z
(Studi Kasus pada Mahasiswa Politeknik Negeri Bali)**

**Kd. Andri Gita Santosa
2115654044**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Penerimaan negara dalam sektor pajak menjadi perhatian utama pemerintah dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) merupakan salah satu komponen terbesar yang berkontribusi pada penerimaan pajak guna membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Generasi Z memiliki potensi besar sebagai penyumbang penerimaan PPN karena memiliki pola konsumsi yang implusif dan cenderung berperilaku konsumtif. Adanya perubahan tarif PPN dan rendahnya tingkat literasi pajak di kalangan generasi Z yang memicu persepsi negatif terhadap pajak, sehingga hal ini berimplikasi pada daya beli mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi kenaikan tarif PPN dan literasi pajak terhadap potensi penerimaan PPN pada generasi Z di Politeknik Negeri Bali. Populasi dalam penelitian ini ialah generasi Z di Politeknik Negeri Bali dan sampel penelitian ini diambil dengan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menganalisis data primer dari kuesioner yang disebarikan kepada 99 generasi Z di Politeknik Negeri Bali. Pengujian variabel penelitian dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) persepsi kenaikan tarif PPN berpengaruh positif dan signifikan terhadap potensi penerimaan PPN pada generasi Z, (2) literasi pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap potensi penerimaan PPN pada generasi Z, (3) persepsi kenaikan tarif PPN dan literasi pajak berpengaruh secara simultan terhadap potensi penerimaan PPN pada generasi Z.

Kata Kunci: *Persepsi Kenaikan Tarif PPN, Literasi Pajak, Potensi Penerimaan PPN*

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
<i>Abstract</i>	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan Usulan Proposal Penelitian	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori.....	11
B. Kajian Penelitian yang Relevan	16
C. Kerangka Pikir dan Konseptual	17
D. Hipotesis Penelitian / Pertanyaan Penelitian Kuantitatif	21
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
C. Populasi dan Sampel Penelitian	26
D. Variabel Penelitian dan Definisi.....	28
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	31
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	32
G. Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Hasil Penelitian	39
B. Hasil Uji Hipotesis	45
C. Pembahasan.....	49
D. Keterbatasan Penelitian.....	52
BAB V PENUTUP	53
A. Simpulan	53
B. Implikasi.....	53
C. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA.....	55
LAMPIRAN.....	58

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Realisasi Pendapatan Negara (dalam milyar Rupiah).....	2
Tabel 3. 1 Jumlah Mahasiswa Politeknik Negeri Bali Tahun 2025	27
Tabel 3. 2 Jumlah Sampel	28
Tabel 3. 3 Indikator Persepsi Kenaikan Tarif PPN (X1)	29
Tabel 3. 4 Indikator Literasi Pajak (X2).....	30
Tabel 3. 5 Indikator Potensi Penerimaan PPN (Y).....	31
Tabel 3. 6 Skala Likert	32
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	39
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	40
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan.....	41
Tabel 4. 4 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	42
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas	43
Tabel 4. 6 Hasil Uji Reliabilitas	43
Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas.....	44
Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolinieritas	44
Tabel 4. 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas	45
Tabel 4. 10 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda	46
Tabel 4. 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	47
Tabel 4. 12 Hasil Uji Parsial (Uji t).....	47
Tabel 4. 13 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	48

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

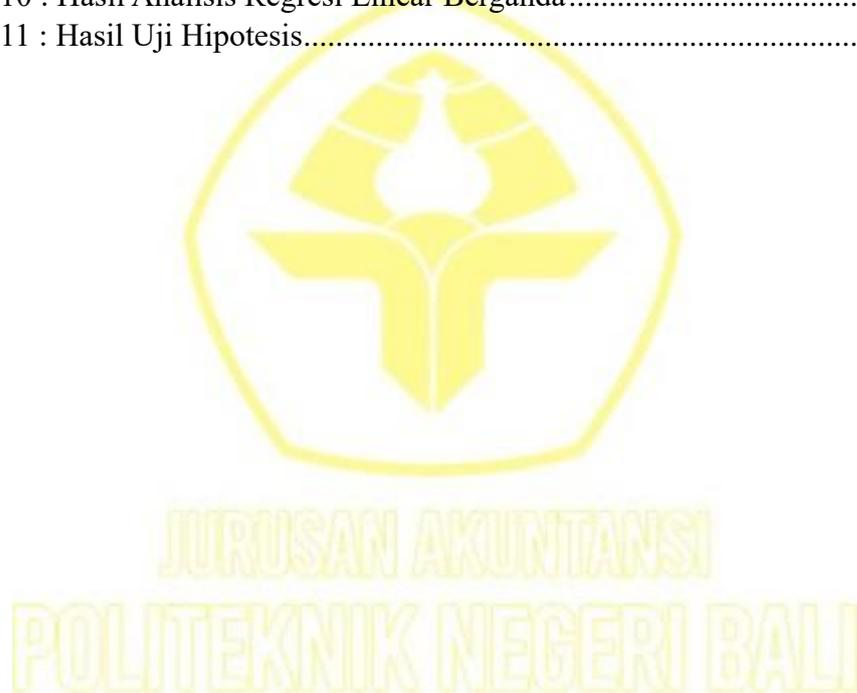
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir	20
Gambar 2. 2 Hipotesis Penelitian.....	25
Gambar 3. 1 Teknik Analisis Data	38



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuisioner Penelitian	59
Lampiran 2 : Data Karakteristik Responden.....	63
Lampiran 3 : Data Tabulasi Hasil Jawaban Responden (X1).....	66
Lampiran 4 : Data Tabulasi Hasil Jawaban Responden (X2).....	69
Lampiran 5 : Data Tabulasi Hasil Jawaban Responden (X3).....	72
Lampiran 6 : Hasil Uji Validitas.....	75
Lampiran 7 : Hasil Uji Reliabilitas	77
Lampiran 8 : Hasil Uji Statistik Deskriptif	78
Lampiran 9 : Hasil Uji Asumsi Klasik	79
Lampiran 10 : Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	80
Lampiran 11 : Hasil Uji Hipotesis.....	81



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pajak menjadi salah satu sumber dana yang signifikan bagi pemerintah sebagai penunjang penting dalam melakukan dan meningkatkan pembangunan nasional (Ilham et al., 2024). Pembangunan nasional dapat dikatakan sebagai proses yang dilakukan secara berkelanjutan sebagai upaya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, baik secara material maupun spritual yang tidak luput dari dukungan pemerintah dan masyarakat secara keseluruhan (Putri dan Taun, 2023). Dalam mencapai tujuan tersebut secara efektif, pemerintah tentu membutuhkan dana dengan jumlah yang cukup besar dan salah satu dana yang dibutuhkan guna menutupi biaya tersebut yakni bersumber dari penerimaan negara dalam bentuk pajak.

Indonesia sebagai negara berkembang dengan populasi penduduk yang padat tentu sangat bergantung pada pajak sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi dan untuk mengurangi ketimpangan sosial (Subur dan Syata, 2024). Secara umum, pendapatan negara dalam sektor perpajakan terbagi menjadi dua kategori yakni pajak dalam negeri dan pajak atas perdagangan internasional. Informasi mengenai realisasi pendapatan negara terkait penerimaan pajak di Indonesia dalam kurun waktu 2021 – 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. 1
Realisasi Pendapatan Negara (dalam miliar Rupiah)

No	Keterangan	Tahun			
		2021	2022	2023	2024
1	PPh	696.677	998.214	1.040.798	1.139.784
2	PPN dan PPnBM	551.901	687.610	742.265	811.365
3	PBB	18.925	23.265	25.463	27.182
4	Cukai	195.518	226.881	227.210	246.079
5	Pajak Lainnya	11.126	7.686	9.714	10.549
6	Pajak Perdagangan Internasional	73.695	90.898	72.898	74.901
Total		1.547.841	2.034.553	2.118.348	2.309.860

Sumber : Badan Pusat Statistik, tahun 2025

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) berkontribusi secara signifikan sebagai penyumbang dengan jumlah kedua tertinggi terhadap penerimaan pajak di Indonesia apabila merujuk pada tabel di atas. Menurut Ricardo dan Tambunan (2024), sebagian besar pertumbuhan ekonomi suatu negara berkorelasi langsung dengan penerimaan PPN dan hal ini juga dapat mencerminkan volume dari konsumsi masyarakat di negara itu sendiri.

Pemerintah Indonesia selalu mengupayakan penerimaan pajak agar optimal, hal ini disebabkan karena mengingat kebutuhan pembiayaan pembangunan terus meningkat dan sering kali terjadi permasalahan dalam perekonomian negara (Agasi dan Zubaedah, 2022). Upaya pengoptimalisasian ini dapat dilihat melalui berbagai regulasi peraturan maupun keputusan yang dikeluarkan oleh pemerintah, salah satunya mengenai kebijakan atas PPN. Salah satu fenomena mengenai perpajakan yang saat ini terjadi di Indonesia yakni terkait dengan

diterbitkannya PMK Nomor 131 Tahun 2024, yang di mana di dalamnya diatur mengenai pemberlakuan tarif PPN menjadi 12%. PMK tersebut juga mengatur mekanisme penghitungan PPN, yang di mana untuk Barang Kena Pajak (BKP) dan/atau Jasa Kena Pajak (JKP) yang dikategorikan mewah, besarnya PPN didapat dari mengalikan tarif 12% dengan Dasar Pengenaan Pajak (DPP) berupa harga jual atau nilai impor. Di sisi lain, untuk BKP dan/atau JKP yang tidak termasuk kategori mewah, perhitungannya menggunakan tarif 12% dengan DPP berupa nilai lain.

Terbitnya peraturan ini menimbulkan kebingungan di kalangan pengusaha dan juga masyarakat sebagai konsumen. Para pelaku usaha sudah melakukan antisipasi dengan menaikkan harga barang yang mereka jual sebagai akibat dari adanya informasi mengenai kenaikan PPN ini. Meskipun, pada akhirnya yang terkena kenaikan PPN 12% hanya atas BKP yang tergolong mewah, akan tetapi terjadi kebingungan di kalangan konsumen disebabkan harga sejumlah barang sudah terlanjur naik. Hendri Saporini selaku ekonom dan pendiri lembaga pemikir CORE, menyatakan bahwa pemerintah terlanjur mendorong pihak industri mengambil langkah untuk menaikkan harga sebagai akibat dari adanya isu mengenai penerapan kebijakan PPN 12%. Dengan adanya kenaikan harga ini tentu akan menambah beban konsumsi masyarakat dan mereka beranggapan bahwa untuk barang yang sudah terlanjur naik akan sulit untuk diturunkan. Konsumen pada umumnya menjadikan harga sebagai tolak ukur mutu barang atau jasa yang akan mereka beli dan juga sebagai faktor penentu dalam keputusan pembelian tersebut (Odi dan Budiantara, 2024). Dengan adanya

lonjakan harga barang yang tidak terduga menyebabkan kepanikan dan ketakutan di lingkungan masyarakat disebabkan tingkat pendapatan yang kurang mencukupi.

Banyaknya informasi simpang siur yang beredar di kalangan masyarakat sebagai akibat dari ketidakpastian mengenai kebijakan PPN dan juga terjadinya lonjakan harga barang, hal tersebut memicu perbedaan pendapat di tengah masyarakat. Pihak pendukung, beranggapan bahwa kenaikan PPN 12% adalah langkah yang dibutuhkan dalam meningkatkan pendapatan negara yang nantinya berfungsi untuk menunjang kegiatan sosial dan pembangunan yang bermanfaat bagi masyarakat itu sendiri dalam jangka panjang (Salim et al., 2023). Namun di sisi lain, beranggapan bahwa dengan adanya kenaikan tarif PPN menimbulkan tambahan beban ekonomi kepada masyarakat, khususnya di kalangan berpenghasilan rendah menengah ke bawah, karena hal ini juga berdampak kepada naiknya harga barang termasuk barang kebutuhan pokok mereka. Hal ini dikhawatirkan akan berdampak kepada tingkat konsumsi masyarakat yang berakibat menurunnya daya beli dan kesejahteraan ekonomi mereka.

PPN ialah pajak tidak langsung atas konsumsi masyarakat sebagai konsumen terakhir yang dikenakan atas penyerahan BKP dan/atau JKP. Menurut Fahrianisa et al. (2024), karakteristik yang melekat pada PPN sebagai pajak atas konsumsi, memiliki hubungan terhadap potensi penerimaan PPN, hal ini disebabkan karena konsumsi masyarakat yang meningkat maka seiring juga peningkatan pada jumlah penerimaan PPN. Tingkat konsumsi di lingkungan

masyarakat dapat diukur dengan melihat perilaku masyarakat itu sendiri dalam menentukan keputusan pembelian dan penggunaan barang dan/atau jasa yang didasari pada kebutuhan dan keinginan untuk melakukan pembelian tersebut. Pada saat masyarakat lebih sering mengkonsumsi barang ataupun jasa hanya didasari pada keinginan dan bukan kebutuhan, hal ini dapat dikatakan sebagai perilaku konsumtif (Sari et al., 2024). Meningkatnya penjualan atas barang ataupun jasa sebagai akibat didasari dengan adanya perilaku konsumtif ini tentu akan berdampak juga terhadap penerimaan PPN.

Perubahan pola kehidupan masyarakat yang lebih modern, disebabkan oleh teknologi semakin canggih dan berkembang membawa pengaruh terhadap perilaku konsumsi masyarakat (Sustiyo, 2020). Generasi Z termasuk mahasiswa di dalamnya adalah salah satu kelompok yang paling lekat dengan gaya hidup modern. Dilansir dari Wikipedia, generasi Z adalah kelompok orang yang lahir tahun 1997 hingga 2012, di mana generasi ini erat dengan penggunaan teknologi dan internet, yang tidak sebatas untuk komunikasi melainkan juga untuk bertransaksi. Hasil studi mengungkapkan, generasi Z memiliki perilaku konsumsi dan manajemen keuangan yang lebih implusif sebagai akibat dari paparan media sosial sehingga terbentuk mentalitas *fear of missing out* (FOMO), yakni rasa takut ketinggalan untuk sesuatu yang terlihat lebih menyenangkan (Nadhifah et al., 2024). Hal ini cenderung mengakibatkan Gen Z berperilaku konsumtif yang dipicu oleh kemudahan berbelanja dan juga paparan iklan digital.

Di tengah ketidakpastian yang dirasakan sebagai akibat dari adanya berbagai regulasi peraturan dan kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah, pemahaman yang baik tentang perpajakan sangat penting untuk dimiliki oleh setiap orang khususnya di kalangan generasi Z. Akan tetapi, pada kenyataannya di Indonesia tingkat literasi pajak di kalangan generasi Z masih tergolong rendah (Laturette et al., 2021). Banyaknya informasi mengenai pajak yang tersebar di media massa seringkali disampaikan secara terbatas, sehingga mereka cenderung tidak mendapatkan informasi yang relevan. Minimnya pengetahuan dan pemahaman mengenai peraturan perpajakan menyebabkan rendahnya kesadaran pajak seseorang (Hardika et al., 2021). Hal ini juga melatarbelakangi terbentuknya persepsi negatif mengenai pajak yang menyebabkan mereka cenderung memandang pajak sebagai beban daripada sebagai kontribusi untuk pembangunan.

Konsep literasi pajak mengacu pada pemahaman seseorang mengenai peraturan dan sistem perpajakan yang berlaku (Gulo & Purba, 2024). Pemahaman yang lebih baik mengenai aturan perpajakan tidak hanya meningkatkan kesejahteraan seseorang, melainkan juga mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat secara keseluruhan (Pramusiwi et al., 2024). Berdasarkan penelitian oleh Lailia et al., (2024), menunjukkan bahwa pemahaman pajak yang baik dapat meningkatkan kesadaran dan kepatuhan individu dalam memenuhi kewajiban perpajakan mereka, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan penerimaan pajak negara. Akan tetapi, temuan ini bertentangan dengan hasil studi oleh Jadidah et al., (2025), yang

menyatakan bahwa peningkatan literasi pajak semata belum mampu mendorong pertumbuhan penerimaan pajak secara langsung, sehingga membutuhkan upaya strategis lain yang lebih komprehensif guna mengoptimalkan penerimaan pajak negara.

Pemahaman mengenai kebijakan tarif PPN menjadi 12% atas BKP dan/atau JKP dapat menurunkan perilaku konsumtif masyarakat terutama Gen Z, karena mereka harus lebih cerdas dalam mengelola keuangan mereka dan menjadi lebih selektif saat membeli barang atau jasa (Sari et al., 2024). Temuan ini selaras dengan hasil studi oleh Kwan dan Sarjono (2024), yang di mana kenaikan tarif PPN berdampak kepada perilaku konsumen, hal ini merubah secara signifikan strategi pengelolaan keuangan masyarakat terutama dalam pemenuhan kebutuhan pokok hidupnya. Mereka menjadi lebih berhati – hati dalam memutuskan pembelian sebagai upaya dalam menghadapi kenaikan harga dan beradaptasi dengan perubahan ekonomi serta ketidakstabilan ekonomi mereka. Namun, temuan ini bertentangan dengan hasil studi oleh Hayati et al. (2025), yang menunjukkan bawasannya dengan adanya kenaikan tarif PPN dapat meningkatkan penerimaan pajak. Hal tersebut dilatarbelakangi oleh adanya faktor fleksibilitas masyarakat atas perubahan kebijakan fiskal yang menilai kebijakan tersebut dapat diterima sebagai sesuatu yang layak dari perkembangan ekonomi.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pengaruh dari adanya persepsi kenaikan tarif PPN dan literasi pajak terhadap perilaku konsumsi dari mahasiswa yang tergolong ke dalam generasi

Z. Hal ini sebagai upaya untuk melihat potensi penerimaan PPN atas daya beli mereka. Selain itu, hasil studi ini nantinya diharapkan berguna untuk memberikan gambaran dan pemahaman teruntuk masyarakat khususnya mahasiswa supaya nantinya mereka menjadi lebih siap dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi yang melanda.

B. Rumusan Masalah

Merujuk pada latar belakang yang dijabarkan sebelumnya, maka perumusan masalah dalam pengkajian ini ialah:

1. Apakah persepsi kenaikan tarif PPN berpengaruh terhadap potensi penerimaan PPN pada generasi Z?
2. Apakah literasi pajak berpengaruh terhadap potensi penerimaan PPN pada generasi Z?
3. Apakah persepsi kenaikan tarif PPN dan literasi pajak berpengaruh terhadap potensi penerimaan PPN pada generasi Z?

C. Batasan Masalah

Demi memperoleh hasil penelitian yang terfokus dan mengingat keterbatasan peneliti, studi ini dibatasi masalahnya hanya di variabel independen persepsi kenaikan tarif PPN dan literasi pajak pada variabel dependen yakni potensi penerimaan PPN. Adapun subjek penelitiannya meliputi mahasiswa di Politeknik Negeri Bali yang tergolong ke dalam generasi Z.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, tujuan dari penelitian ini ialah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh persepsi kenaikan tarif PPN terhadap potensi penerimaan PPN pada generasi Z.
- b. Untuk mengetahui pengaruh literasi pajak terhadap potensi penerimaan PPN pada generasi Z.
- c. Untuk mengetahui pengaruh persepsi kenaikan tarif PPN dan literasi pajak terhadap potensi penerimaan PPN pada generasi Z.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini ialah:

a. Manfaat Teoritis

Diharapkan kajian ini dapat berkontribusi dalam memperluas ilmu pengetahuan khususnya akuntansi dan perpajakan serta sebagai bahan referensi yang bisa digunakan dalam mendukung studi selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Pemerintah

Sebagai dasar guna mempertimbangkan dan mengevaluasi dalam pembuatan dan penerapan kebijakan yang lebih efektif khususnya dalam perpajakan sehingga kebijakan tersebut merupakan langkah yang tepat dengan tujuan memastikan kesetaraan dalam perlakuan pajak serta dapat memberikan keadilan bagi seluruh masyarakat.

2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Hasil penelitian diharapkan dapat menyediakan informasi dan kontribusi yang dapat dimanfaatkan sebagai tambahan referensi baru untuk penelitian berikutnya yang akan melakukan penelitian serupa.

3) Bagi Mahasiswa

Kajian ini, hasilnya diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran, dalam bidang pada perpajakan khususnya dan meningkatkan kesadaran pembaca akan pentingnya literasi pajak.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang sudah dijabarkan, kesimpulan yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Persepsi Kenaikan tarif PPN berpengaruh positif dan signifikan terhadap potensi penerimaan PPN pada generasi Z. Hal ini berarti potensi penerimaan negara dari PPN akan meningkat seiring dengan persepsi kenaikan tarif tersebut.
2. Literasi pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap potensi penerimaan PPN pada generasi Z. Hal tersebut menunjukkan bawasannya semakin tinggi literasi pajak, maka semakin bertambah potensi penerimaan PPN pada generasi Z.
3. Persepsi Kenaikan Tarif PPN dan Literasi Pajak berpengaruh secara simultan terhadap potensi penerimaan PPN pada generasi Z. Hal ini menunjukkan secara bersama – sama variabel persepsi kenaikan tarif PPN dan literasi pajak mempengaruhi peningkatan potensi penerimaan PPN.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman mengenai pengaruh persepsi kenaikan tarif PPN dan literasi pajak terhadap potensi penerimaan PPN pada generasi Z. Dengan adanya kebijakan mengenai perubahan tarif PPN yang diiringi dengan tingkat literasi pajak yang baik di kalangan

generasi Z, maka akan terbentuknya persepsi positif mengenai pajak dan meningkatkan penerimaan negara dalam sektor pajak khususnya PPN.

2. Implikasi Praktis

a. Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi untuk dijadikan referensi tambahan yang bisa dimanfaatkan oleh peneliti berikutnya apabila meneliti penelitian yang serupa.

b. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran serta meningkatkan kesadaran pembaca, khususnya generasi z, akan pentingnya kontribusi mereka dalam membayar pajak untuk meningkatkan penerimaan negara.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, adapun saran yang dapat disampaikan yaitu untuk peneliti berikutnya diharapkan dapat mengembangkan variabel yang sudah ada dalam penelitian ini serta menguji variabel baru yang mempengaruhi potensi penerimaan PPN. Selain itu, penelitian yang akan datang sebaiknya tidak terbatas pada generasi Z dan menggunakan metode pengumpulan data yang bervariasi, seperti wawancara mendalam, sehingga dapat membantu dalam memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang fenomena yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Agasi, D., & Zubaedah, R. (2022). Urgensi Kenaikan Tarif Pajak Pertambahan Nilai Berdasarkan Asas Kepentingan Nasional. *Universitas Hang Tuah Surabaya*.
- Agusti, R. R., & Rahman, A. F. (2023). Determinants of Tax Attitude in Small and Medium Enterprises: Evidence from Indonesia. *Cogent Business and Management*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2160585>
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Bosnjak, M., Ajzen, I., & Schmidt, P. (2020). The Theory of Planned Behavior: Selected Recent Advances and Applications. *Europe's Journal of Psychology*, 16(3), 352–356. <https://doi.org/10.5964/ejop.v16i3.3107>
- Darmayasa, I. N., & Hardika, N. S. (2024). Core Tax Administration System: The Power And Trust Dimensions Of Slippery Slope Framework Tax Compliance Model. *Cogent Business and Management*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2337358>
- Darmayasa, I. N., Utami, N. W. D. W., & Mandia, I. N. (2021). The Embodiment Of Voluntary Compliance Through Understanding Of MSMES Tax Compliance Perception. *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 10(1), 63. <https://doi.org/10.25273/jap.v10i1.7129>
- Fadhila, S., Lie, D., Wijaya, A., Halim, F., Manajemen, P. S., Tinggi, S., Ekonomi, I., Agung, S., Manajemen, P. S., Tinggi, S., Ekonomi, I., & Agung, S. (2020). *Pengaruh Sikap Konsumen Dan Persepsi Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Pada Mini Market Mawar Balimbing*. 4328(April).
- Fadilah, A. D., Adinda, N. T., Rahma, M. M., Lauda, R. S., & Suminar, L. (2024). *Dampak Kenaikan Tarif PPN terhadap Inflasi dan Daya Beli Masyarakat Indonesia*. 9(2), 67–78.
- Fahrianisa, N., Nugroho, S. W., & Kurniawan, Y. D. (2024). *Pengaruh Pajak Pertambahan Nilai (Ppn), Literasi Keuangan, Dan Penggunaan E-Wallet Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Di Kota Madiun*. 3(1), 117–135. www.ajas.uoanbar.edu.iq
- Farina, D., Candra, R., & Irawan, Y. (2021). Pengaruh Pengenaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Terhadap Daya Beli Konsumen Barang Elektronik di Pasar Batusangkar. *Jurnal Al-Ittifaq*, 1, 84–96.
- Gulo, H. S., & Purba, M. A. (2024). Peran Literasi Pajak dan Sanksi Pajak terhadap Kesadaran Pajak Mahasiswa Akuntansi di Kota Batam. *Economics and Digital Business Review*, 5(1), 437–447.
- Hardika, N. S., Harini, N. L. P. W., & Mandia, I. N. (2021). Inklusi Pajak Dan Moral Pajak Di Perguruan Tinggi. *Simposium Nasional Akuntansi Vokasi (SNAV)*, 9(1), 665–675.
- Hayati, D. S., Kartikaningsih, D., & Mastaka, A. K. (2025). *Pengaruh Kenaikan Tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Terhadap Penerimaan Pajak (Studi Kasus Kantor Pelayanan Pajak Pratama Cakung Masa Pajak April 2021 - Maret 2022 dan April 2022-Maret 2023)*. 7(01), 99–112.

- Ilham, M., Armin, K., & Putra, D. P. (2024). Pengaruh Kenaikan Tarif PPN, Literasi Pajak, Dan Literasi Keuangan Terhadap Potensi Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Pada Kecamatan Ilir Timur 1 Kota Palembang. *Jurnal Maneksi*, 13(2), 410–418. <https://doi.org/10.31959/jm.v13i2.2189>
- Jadidah, W. N., Susmala, W. F., Wahono, P., & Pahala, I. (2025). *Pengaruh Kenaikan Tarif PPN, Literasi Pajak, Dan Literasi Keuangan Terhadap Potensi Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai*. 71–78.
- Julito, K. A., & Ramadani, I. (2024). Pengaruh Kenaikan Pajak Pertambahan Nilai Dan Digital Marketing Terhadap Keputusan Pembelian Di Generasi Z Dalam Transaksi E-Commerce Sebagai Pemoderasi. *Media Akuntansi Perpajakan*, 9(1), 28–40. <https://doi.org/10.52447/map.v9i1.7466>
- Kumala, R., Pentanurbowo, S., & Mahrani, F. (2022). *Potensi Pengenaan Pajak Pertambahan Nilai Atas Transaksi E - Commerce Pada Pelaku UMKM di Kecamatan Bekasi Utara Kota Bekasi*. 2(3).
- Kusumadewi, D. R., & Dyarini, D. (2022). Pengaruh Literasi Pajak, Modernisasi Sistem Administrasi, Insentif Pajak dan Moral Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(2), 171. <https://doi.org/10.29103/jak.v10i2.7182>
- Kwan, M. C., & Sarjono, B. (2024). *Dampak Kenaikan Tarif Pajak Pertambahan Nilai Pada Perilaku Konsumen di Indonesia*. 02(03), 338–348.
- Lailia, F., Kiranti, Hapsari, M. I., Namora, R. P., & Qoni'ah, S. M. (2024). *Pengaruh Literasi Pajak terhadap Kesadaran Pajak Mahasiswa SI Akuntansi Universitas Negeri Semarang*. 3(2), 246–256.
- Laturette, K., Widianingsih, L. P., & Subandi, L. (2021). Literasi Keuangan Pada Generasi Z. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 131–139. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n1.p131-139>
- Musimenta, D. (2020). Knowledge Requirements, Tax Complexity, Compliance Costs and Tax Compliance in Uganda. *Cogent Business and Management*, 7(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1812220>
- Nadhifah, H. A., Sucipto, M. A. B., & Sudiby, H. (2024). Tingkat Perilaku Konsumtif Generasi Z Pada Mahasiswa Program Studi Bimbingan Dan Konseling Universitas Pancasakti. *Jurnal Fokus Konseling*, 10(1), 17–27. <https://doi.org/10.52657/jfk.v10i1.2195>
- Nickell, G. S., & Hinsz, V. B. (2023). Applying the Theory of Planned Behavior to Understand Workers' Production of Safe Food. *Journal of Work and Organizational Psychology*, 39(2), 89–100. <https://doi.org/10.5093/jwop2023a10>
- Odi, S., & Budiantara, M. (2024). *Pengaruh Kenaikan Tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Harga Jual dan Tingkat Pendapatan Terhadap Daya Beli Masyarakat di Yogyakarta Silfester Odi 1 , Martinus Budiantara 2 1,2, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Indonesia*. 14(1), 346–355. <https://doi.org/10.21927/jesi.3124.3483>
- Okoth, E. I., Olweny, T., & Kirui, D. (2024). *Effect of Tax Literacy on Consumption Taxes Compliance among Retailers in Starehe Sub County Nairobi , Kenya*. 4(6), 15–25.
- Pham, A., Genest-Grégoire, A., Godbout, L., & Guay, J. H. (2020). Tax Literacy:

- A Canadian Perspective. *Canadian Tax Journal*, 68(4), 987–1007. <https://doi.org/10.32721/ctj.2020.68.4.pham>
- Pramusiwi, A. D., Adyantari, A., Budiyono, E. F. C. S., Sasmita, R. P. H., Mayasari, A., Aji, M. R. W., Pratama, Y. M., Dharomesz, V. Y., Pradana, B. G. V., & Putra, T. S. (2024). *Upaya Penguatan Literasi Keuangan dan Budaya Sadar Pajak untuk Pengembangan Soft Skill Siswi di SMA Santa Maria Yogyakarta*. 4(6), 291–297.
- Purwanto, N., Budiyanto, & Suhermin. (2022). Theory of Planned Behavior: Implementasi Perilaku Electronic Word of Mouth pada Konsumen Marketplace. In F. A. Rizki (Ed.), *CV. Literasi Nusantara Abadi* (1st ed., Vol. 11, Issue 1). CV. Literasi Nusantara Abadi. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_Sistem_Pembentukan_Terpusat_Strategi_Melestar
- Putri, A. K., & Taun, T. (2023). Peranan Hukum Pajak Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional Guna Mencapai Tujuan Negara. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Januari, 9(1), 198–209. <https://doi.org/10.5281/10.5281/zenodo.7519838>
- Ricardo, M., & Tambunan, M. R. U. . (2024). Tantangan dan Strategi Penerapan Kebijakan Tarif PPN 12%. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(5), 2114–2128. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i5.11917>
- Salim, P. W., Sakila, S. J., & Rasji, R. (2023). Penerapan Asas Equality dalam Kebijakan Kenaikan Pajak Pertambahan Nilai. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 9454–9464. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/4582>
- Sari, W. A., Rukmi, M. P., Haryati, & Fiorintari. (2024). *Dampak Perubahan Tarif Pajak Pertambahan Nilai Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z*. 18(1), 57–66.
- Simongkir, R. T. M. C. (2023). Pengaruh Penghasilan, Literasi Pajak, Pemanfaatan Aplikasi Pajak, dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Pada Wajib Pajak Wilayah Kantor Pelayanan Pajak Pratama Pondok Aren). *Jurnal Riset Manajemen & Bisnis Dewantara*, 6(2), 57–74. <https://ejournal.stiedewantara.ac.id/index.php/JMD/article/view/1207>
- Subur, H., & Syata, W. M. (2024). Analisis Dampak Kenaikan Tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Terhadap Masyarakat Dan Inflasi Di Indonesia. *Universitas Brawijaya*, 2(5), 6. [http://repository.ub.ac.id/id/eprint/165450/1/Wiwit Wijayanti.pdf](http://repository.ub.ac.id/id/eprint/165450/1/Wiwit%20Wijayanti.pdf)
- Sustiyo, J. (2020). Apakah literasi keuangan memengaruhi perilaku konsumsi generasi Z? *Imanensi: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi Islam*, 5(1), 25–34. <https://doi.org/10.34202/imanensi.5.1.2020.25-34>
- Sustiyo, J. (2022). Literasi Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Perilaku Konsumtif pada Generasi Z. *Owner*, 6(1), 508–516. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.587>
- Sutisna, F., & Handra, T. (2022). Theory of Planned Behavior Influences Online Shopping Behavior. *APTISI Transactions on Management (ATM)*, 6(1), 52–61. <https://doi.org/10.33050/atm.v6i1.1691>